

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Sella Dwi Agustina

Email: shellada505@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Data yang digunakan ialah data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Data diolah menggunakan program SPSS versi 26 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins'q), Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'q) dan Penghindaran Pajak (ETR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobis'q).

Kata Kunci: Likuiditas; Struktur Modal; Penghindaran Pajak; Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the value of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. The data used is secondary data and quantitative research methods. The analysis technique for this research uses multiple linear regression. Data were processed using the SPSS version 26 program to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. The sample used was 14 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 with purposive sampling as the sampling method. The results of this research show that Liquidity (CR) has no effect on company value (Tobins'q), Capital Structure has an effect on Company Value (Tobins'q) and Tax Avoidance (ETR) has no effect on Company Value (Tobis'q).

Kata Kunci : Liquidity, Capital Structure, Tax Avoidance, Firm Value

I. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam dunia bisnis pada era globalisasi semakin ketat, dengan berkembangnya teknologi kini persaingan bisnis semakin ketat. Pada dasarnya tujuan atas pendirian usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, maka para produsen di bidang industri makanan dan minuman terus berupaya untuk selalu meningkatkan dan menciptakan inovasi-inovasi baru dalam mengelola perusahaan guna meningkatkan penjualannya. Selain itu, pada tahun 2020 ada sebuah fenomena yang sebelumnya tidak pernah terjadi yakni virus covid-19 yang bersifat menular dan mematikan. Terkait hal tersebut WHO memberikan saran untuk menerapkan penjarakan sosial, Indonesia melakukan saran dari WHO dengan melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB)

yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020. Hal tersebut juga memberikan dampak negatif terhadap pasar modal, dikarenakan investor menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh covid-19, baik secara fisik maupun finansial (Baik, *et al* dalam Shifa Revinka, 2021). Maka dampak tersebut akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan adalah perkembangan atas pencapaian tujuan perusahaan dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini, nilai perusahaan bertujuan sebagai gambaran untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Pramana dan Mustanda, (2016) perusahaan *go public* cenderung selalu berinovasi dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. Terdapat salah satu fenomena berkaitan dengan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dikutip dari CNBC Indonesia (13/05/20) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) melakukan restrukturisasi mengenai 3 surat hutangnya yang sudah jatuh tempo dan akan jatuh tempo, diantaranya obligasi TPS Food I tahun 2013 yang telah jatuh tempo pada 5 April 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp 600 miliar dan Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 dengan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 sebesar Rp 1,2 trilliun. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengambil langkah restrukturisasi dengan perpanjangan tenor, penurunan tingkat bunga, dan konversi kepemilikan obligasi menjadi saham. Sebelumnya tingkat bunga PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 10,25% per tahun namun karena perusahaan mengalami gagal bayar maka memperoleh relaksasi bunga menjadi 2% per tahun. Menurut Jamaludin dikutip Oentoro dan Susanto (2020) Likuiditas didefinisikan sebagai bentuk pengukuran suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Nilai likuiditas yang semakin tinggi menggambarkan posisi perusahaan dalam keadaan yang baik. Struktur modal merupakan salah satu fungsi penting bagi pihak manajemen dalam mempertahankan posisi keuangan perusahaan agar tetap likuid, sehingga operasional bisnis perusahaan berjalan dengan baik (Irma, dkk, 2021:75). Perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat pendanaan yang efisien apabila struktur modal yang dimiliki optimal.

Penghindaran pajak didefinisikan sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal guna untuk meminimalkan kewajiban pajak (Lim dalam Desi Wahyuni, 2022). Penghindaran pajak berkaitan dengan nilai perusahaan, karena untuk mengetahui nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, dimana jika perusahaan melakukan penghindaran pajak maka terdapat pencatatan yang tidak semestinya pada laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

- (1) Apakah likuiditas, struktur modal, dan penghindaran pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- (2) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- (3) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

(4) Apakah penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Teori Agensi

Merupakan teori yang mendeskripsikan hubungan antara *principal* dengan *agent*. Teori agensi bertujuan untuk mengurangi konflik-konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent*, selain itu teori ini juga digunakan untuk mengatasi masalah pembagian risiko.

2. Signal Teori

Merupakan tindakan yang diambil pihak perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengenai perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan.

3. Nilai Perusahaan

Adalah perkembangan atas pencapaian tujuan perusahaan dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini, nilai perusahaan bertujuan sebagai gambaran untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

4. Likuiditas

Adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

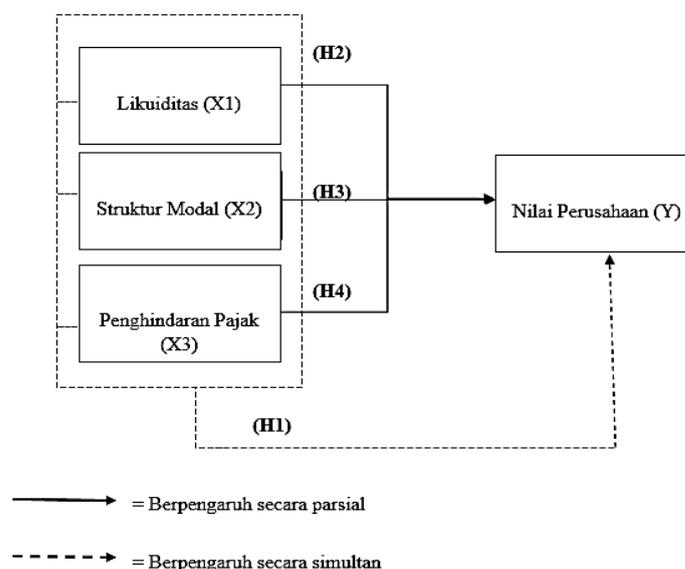
5. Struktur Modal

Merupakan pendanaan jangka panjang yang ditunjukkan melalui perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal perusahaan.

6. Penghindaran Pajak

Merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan (aturan) perpajakan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

- H₁** : Likuiditas, Struktur Modal, dan Penghindaran Pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H₃ : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H₄ : Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Tabel 1. Identifikasi dan Pengukuran

No.	Variabel Penelitian	Pengukuran	Indikator Variabel	Skala
1	Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (CR) digunakan untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.	<i>Current Ratio:</i> $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
2	Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah hutang dengan modal saham perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio:</i> $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	Penghindaran Pajak	<i>Earning Tax Ratio</i> (ETR) digunakan untuk membandingkan total biaya pajak terhadap laba sebelum pajak perusahaan	<i>Earning Tax Ratio:</i> $\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan	<i>Tobins'q</i> rasio ini mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud	<i>Tobins'q:</i> $\frac{\text{Harga saham} + \text{Hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan, sehingga pada penelitian ini diperlukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Sedangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan analisis data dalam bentuk angka dan akan diolah kembali menggunakan metode statistika.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2021, data diperoleh dari website resmi perusahaan atau pada situs resmi di www.idx.co.id.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Adapun tahap-tahap analisis yang digunakan pada penelitian:

1. Statistik Deskriptif

Berfungsi untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data untuk menjadi sebuah informasi yang lebih mudah dipahami dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, median, dan modus. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal yang memberikan keterangan mengenai suatu data.

2. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Terpenuhnya uji asumsi klasik diharuskan karena agar memperoleh model regresi supaya pengujian dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan:

- a. Uji Normalitas

Digunakan untuk pengujian apakah hasil dari nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam mendeteksi residual terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji normal *probability plot* dan uji statistik.

- b. Uji Multikolinearitas

merupakan keadaan variabel independen dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna dalam model regresi. Cara penentuan terhindar dari uji ini melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance 0,1-1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan varian dari residual dalam semua pengamatan model regresi. Penentuan penilaian pada uji ini apabila nilai sig $\leq 0,05$ atau 5%, jika nilai signifikan lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

- d. Uji Autokorelasi

Berfungsi untuk menguji korelasi yang terjadi antara residual pada pengamatan dengan pengamatan terdahulu pada model regresi. Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan Durbin-Watson (D-W Test), ketentuan dalam uji D-W test yaitu apabila:

- a) Jika D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif

- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 artinya tidak terjadi

korelasi

c) Jika nilai D-W +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam pengamatan. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka digunakan model persamaan regresi linear berganda seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Struktur Modal

X3 = Penghindaran Pajak

e = Error (Kesalahan Pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistika t

Digunakan dalam model regresi guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan penyesuaian tingkat signifikansi yang digunakan antara lain:

- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistika F

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen, Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam uji F adalah dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya bahwa variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, artinya bahwa variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen secara bersama-sama (simultan) menerangkan seberapa pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen. Adapun pengukuran yang dapat dilakukan pada pengujian R^2 yaitu $0 < R^2 < 1$, artinya nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, jika nilainya mendekati 1 maka variabel independen memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	42	0,61	13,31	3,0422	3,25135
Struktur Modal	42	0,11	0,77	0,4069	0,18174
Penghindaran Pajak	42	0,03	2,19	0,2740	0,30581
Nilai Perusahaan	42	0,24	16,26	3,3749	3,68934
Valid N (listwise)	42				

Sehingga diperoleh gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, sebagai berikut:

a. Likuiditas (CR)

Nilai rasio likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang minimum adalah 0,61, adapun nilai maksimum pada rasio ini sebesar 13,31. Sedangkan untuk rata-rata nilai rasio likuiditas adalah 3,0422 dan untuk standar deviasi sebesar 3,25135.

b. Struktur Modal (DER)

Pengukuran rasio untuk variabel struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman memiliki nilai minimum 0,11, untuk nilai maksimum rasio struktur modal yaitu 0,77. Sedangkan untuk pengukuran rata-rata pada rasio struktur modal sebesar 0,4069 dan nilai standar deviasinya adalah 0,18174.

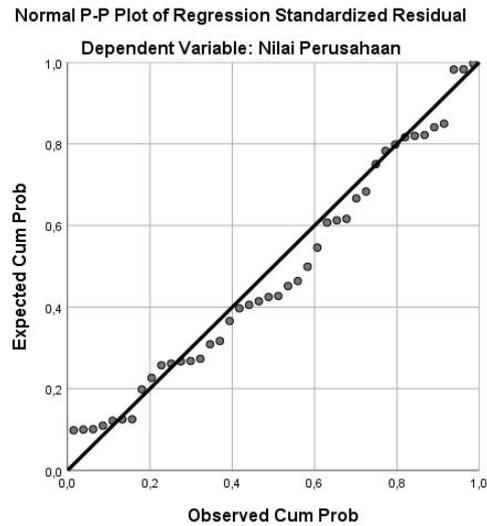
c. Penghindaran Pajak (ETR)

Variabel penghindaran pajak pada penelitian ini memiliki nilai minimum 0,03 dan nilai maksimum sebesar 2,19. Sedangkan untuk pengukuran rata-rata pada variabel yakni memiliki nilai 0,2740 dan standar deviasi sebesar 0,30581.

d. Nilai Perusahaan (Tobins'q)

Rasio nilai perusahaan pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimumnya sebesar 16,26. Sedangkan untuk rata-rata pada variabel nilai perusahaan mempunyai nilai sebesar 3,3749 dan untuk standar deviasi yakni 3,68934.

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plots

Dalam penelitian ini data telah terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat hasil pengujian normalitas dengan grafik p-plots, maka dapat dilakukan uji lain dengan metode *Kolmogorov Smirno*:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,18998671
Most Extreme Differences	Absolute	0,109
	Positive	0,109
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu sebesar 0,109, sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

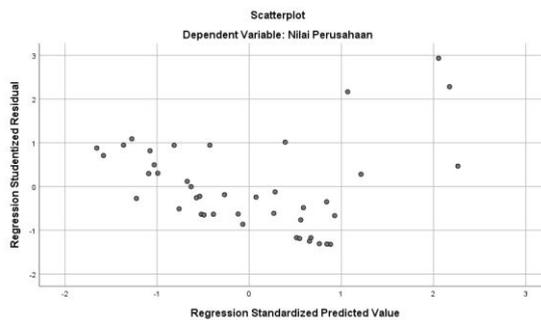
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Likuiditas	0,472	2,119
Struktur Modal	0,471	2,122
Penghindaran Pajak	0,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Maka dari nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF < 10, dimana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan hal ini mempunyai arti dalam persamaan regresi bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang terjadi antara variabel independen atau bisa disebut bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot Hasil uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,502 ^a	0,252	0,193	3,31352	0,760

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak menunjukkan adanya indikasi terjadinya autokorelasi, dimana diperoleh angka Durbin Watson sebesar 0,760. Angka tersebut masuk dalam kriteria nilai antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,677	2,343		-1,142	0,260
Likuiditas	0,277	0,232	0,244	1,194	0,240
Struktur Modal	13,213	4,148	0,651	3,185	0,003
Penghindaran Pajak	-0,608	1,695	-0,050	-0,359	0,722

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari persamaan regresi yang telah ditentukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -2,677 artinya jika likuiditas, struktur modal, dan penghindaran pajak jika nilainya 0, maka nilai perusahaannya adalah sebesar -2,677
- 2) Koefisien regresi variabel CR memiliki nilai sebesar 0,277 artinya apabila likuiditas memiliki nilai 0,277 maka nilai perusahaannya sebesar 0,277
- 3) Koefisien regresi variabel DER sebesar 13,213 artinya apabila struktur modal memiliki nilai 13,213 maka nilai perusahaannya sebesar 13,213

Koefisien regresi variabel ETR yakni sebesar -0,608 artinya apabila ETR dinaikan 1% maka Tobins'q akan mengalami penurunan sebesar -0,608 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistika t

**Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,677	2,343		-1,142	0,260
Likuiditas	0,277	0,232	0,244	1,194	0,240
Struktur Modal	13,213	4,148	0,651	3,185	0,003
Penghindaran Pajak	-0,608	1,695	-0,050	-0,359	0,722

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas (CR) dan penghindaran pajak (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobins'q.
- Pada tabel menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pengukurannya menggunakan rasio Tobins'q.

b. Uji Statistika F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,845	3	46,948	4,276	0,011 ^b
	Residual	417,217	38	10,979		
	Total	558,062	41			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Likuiditas, Struktur Modal

Berdasarkan output yang diperoleh, maka diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar $0,011 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Statistika Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,502 ^a	0,252	0,193	3,31352

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Likuiditas, Struktur Modal

R square sebesar 0,193 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh likuiditas, struktur modal, dan penghindaran pajak sebesar 19,3%, sedangkan sisanya 80,7% (100% – 19,3%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang ada pada penelitian ini.

V. PENUTUP

a. Kesimpulan

- Hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa likuiditas, struktur modal, dan penghindaran pajak memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- Hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- Hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

- Hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa variabel penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai.

b. Keterbatasan Penelitian

(1) Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi dan mengendalikan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan pada laporan keuangan perusahaan. (2) Periode yang digunakan pada penelitian ini terhitung singkat, sehingga hasilnya masih kurang mencerminkan keadaan perusahaan dalam waktu jangka panjang. (3) Kurangnya literatur-literatur pendukung yang penulis peroleh mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini.

c. Saran

(1) Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan periode penelitian dalam penelitiannya guna mendapatkan hasil digeneralisasi. (2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat memperbaiki dalam hal jumlah variabel, kriteria pemilihan sampel, pemilihan rasio yang akan digunakan, serta model lainnya yang lebih akurat digunakan dalam mepredikisi likuiditas, struktur modal, dan penghindaran pajak sehingga dapat menemukan faktor-faktor yang tepat dalam mempengaruhi nilai perusahaan. (3) Bagi Perusahaan dan Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan langsung dengan nilai perusahaan, sedangkan untuk investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan perusahaan mana yang baik untuk dijadikan tempat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. A. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi PT. Catur Sentosa Adiprana*. Skripsi Universitas Dr. Soetomo 2022
- Revinka, S. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Volume 1 Nomor 2, 1.
- Frengki. (2022). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)*.3. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022
- Nazar, C. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*. Skripsi Universitas Dr. Soetomo 2022
- Dama Mustika, V. R. (2019). *Pengaruh Tax Avoidance dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 1, Oktober 2019 , 93-106.

- Nurdiansyah, A. N. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1, Desember 2021, 497-505.
- Ratna Sari, A. F. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. *Bharanomics Vol. 2 No. 2*, 186-196.
- Sofianty, D. Z. (2022). *Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Bandung Conference Series: Accountancy Volume 2, No. 1, Tahun 2022, 124-130.
- Susanto, R. O. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020, 594-602.
- Djashan, C. I. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-JURNAL AKUNTANSI TSM Vol. 1, No. 3, 95-110.
- Ekadjaja, V. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , 118 - 126.
- Falen Sadewo, B. S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)*. Jurnal Magister Manajemen Unram Vol. 11, No 1, 40-53.
- Herninta, T. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 3, 325-334.
- Ardana, W. &. (2018). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol 4. No.2, 82.
- Desy Nurhayati, M. A. (2021). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2019*. Skripsi STIE AMA Salatiga 2021.
- HAMBALI, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di bursa Efek Indonseia Periode 2014-2018)*. hal 13-14. Skripsi STIE AMA Salatiga 2019.
- Gea D Thambani, T. S. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. *Jurnal Akuntansi Manado*.

Kadek Rizka Irawati, G. W. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*.

Wareza, M. (2018). *dikabarkan Gagal Bayar Utang, Ini Penjelasan TPS Food*. Indonesia: CNBC.

Wareza, M. (2020). *Sempat Default , AISA Restrukturisasi Utang Rp 2,1T*. Indonesia: CNBC.